

Peran Penerapan Model Pembelajaran Asuhan Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah Terintegrasi terhadap Motivasi dan Kompetensi Mahasiswa serta Kepuasan Pasien pada Praktik Klinik Kebidanan

Vera Renta S¹, Deni K Sunjaya², Meita Dhamayanti³, Farid Husin⁴, Nanan Sekarwarna⁵, Rovina Ruslami⁶, Ishak Abdulhak⁷

¹Mahasiswa Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung

²Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Padjadjaran Bandung

³Departemen Ilmu Kesehatan Anak Universitas Padjadjaran Bandung

⁴Departemen Epidemiologi dan Biostatistika Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran

⁵Departemen Ilmu Kesehatan Anak Universitas Padjadjaran Bandung

⁶Departemen Farmakologi Universitas Padjadjaran Bandung

⁷Program Studi Pengembangan Kurikulum Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Bidan yang kompeten tidak hanya mampu dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan, namun mampu memberikan asuhan yang berpusat terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat. Hasil uji kompetensi tahun 2013 yang dilakukan terhadap mahasiswa program studi DIII kebidanan didapatkan hanya 53 % yang lulus. Peningkatan kualitas bidan harus didukung dengan peningkatan kualitas pendidikan. Model pembelajaran terintegrasi diperlukan guna meningkatkan kualitas kompetensi bidan dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penerapan model pembelajaran asuhan bayi balita dan anak pra sekolah terintegrasi terhadap motivasi dan kompetensi mahasiswa serta kepuasan pasien dalam praktik klinik kebidanan. Rancangan penelitian kuantitatif dengan pendekatan analitik menggunakan *quasi experiment* dengan *pre-post test design*. Populasi penelitian adalah mahasiswa DIII Kebidanan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta semester IV dan ibu yang memiliki bayi balita dan anak pra sekolah yang mendapatkan pelayanan dari mahasiswa DIII Kebidanan UNS Surakarta semester IV. Sampel penelitian adalah total populasi dengan jumlah 37 mahasiswa UNS semester IV dan 37 pasien. Penelitian dilakukan di Prodi D III Kebidanan UNS Surakarta pada bulan April – Juli 2015. Variabel penelitian adalah model pembelajaran, motivasi, kompetensi dan kepuasan. Analisis data menggunakan uji wilcoxon, chi square, *spearman rank*, dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat efek penerapan model pembelajaran asuhan bayi balita dan anak pra sekolah terintegrasi terhadap motivasi mahasiswa (52 (43-84) vs 76 (72-92), $p < 0,05$) dan kompetensi mahasiswa (0 vs 8). Terdapat peran kompetensi mahasiswa setelah penerapan model pembelajaran asuhan bayi balita dan anak pra sekolah terintegrasi terhadap kepuasan pasien, $p < 0,05$. Penerapan asuhan bayi balita dan anak pra sekolah terintegrasi dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran di Institusi Kebidanan. Model pembelajaran asuhan bayi balita dan anak pra sekolah terintegrasi dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi mahasiswa pada praktik klinik kebidanan. Kompetensi mahasiswa berperan terhadap kepuasan pasien pada praktik klinik kebidanan.

Kata kunci : Model Pembelajaran Terintegrasi, Motivasi, Kompetensi, Kepuasan dan Kebidanan

Korespondensi : Jl. Purnama Gg. Purnama 1 No. 18 Pontianak, HP 085222722825, e-mail vlo_vera@yahoo.com

Abstract

A competence midwife was able to give a health service focused on fulfilling public demands. The test competence among the midwife student of diploma three programme indicated that only 53% could past the test. A Process of midwife programme education was also influenced by a learning model. A integrated learning model was needed in order to improve the widwives competence and to fulfil public demands as well. The objectives of the reasearch was to analyze the role of application integrated learning model of infant and pre school agebetween motivation and competences of students with patients satisfaction in midwife practice clinic.The research was a quantitative study with analytical approach used the quasi experiment with pre post test design. The population was 37 midwife diploma students in 4 th semester of SebelasMaret University Surakarta and that gave health services to 37 infant and pre school age mothers. The samples were total population samples. The research was located in midwife diploma programme of SebelasMaret University Surakarta on April to July 2015. The research variablesaremodelof learning, motivation, competenceandsatisfaction.The data were analyzed by using Wilcoxon, Rank Spearman, Chi Square and logistic binary regression.The result of the research showed that the effect ofthe application oflearningmodel of infant and pre school age on the motivation ofthe students(52 (43-84) vs.76(72-92) andcompetence ofstudents(0 vs8), $p<0.05$. Students competenceare ruledto mothers satisfaction inmidwife clinic practice afterapplication of the integrated learning model of infant and pre school age, $p<0.05$. Integrated learning model of infant and pre school age canbe an alternativelearning.Integrated learning model of infant and pre school age can increasestudentmotivationandcompetenceinclinical practicemidwife. Students competence are ruled to mothers satisfaction in midwife clinic practice.

Keywords: Integrated learning model, motivation, competence, satisfaction and midwife

Pendahuluan

Bidan merupakan salah satu tenaga medis yang dapat berperan dalam upaya mewujudkan pencapaian derajat kesehatan masyarakat.¹ Peningkatan kualitas bidan harus didukung dengan peningkatan kualitas pendidikan.^{1, 4} Institusi pendidikan merupakan lembaga yang memberikan jasa pelayanan dalam pendidikan.^{1, 6} Profesi bidan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan dapat mencapai hasil yang diharapkan bila mengikuti perkembangan globalisasi dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.^{1, 4} Tujuan pendidikan profesi bidan pada awalnya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun, pendidikan profesi bidan saat ini terjadi peningkatan jumlah institusipendidikan kebidanan yang pesat.^{1, 4, 5} Jumlah institusi pendidikan Diploma III (DIII) kebidanan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta saat ini menghasilkan ribuan lulusan bidan setiap tahunnya. Banyaknya lulusan pendidikan kebidanan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan mutu.^{1, 5} Mutu lulusan kebidanan mempengaruhi kualitas lulusan dan kualitas pelayanan kesehatan.^{1, 5, 7}

Kualitas lulusan tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah institusipendidikan, tercermin dari hasil uji kompetensi bagi mahasiswa Program DIII Kebidanan. Hasil uji kompetensi menunjukkan kelulusan mahasiswa program D III Kebidanan Tahun 2013 sebesar 53.5% dengan batas nilai kelulusan 40,41.⁸ Data berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan tentang kualitas pelayanan kesehatan ibu di Indonesia Tahun 2012 menunjukkan bahwa kompetensi lulusan bidan masih di bawah standar.⁹ Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya strategi dalam pendidikan untuk meningkatkan kualitas lulusan.^{1, 5, 8}

Kompetensi yang dicapai oleh mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal).¹⁰ Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah metode pembelajaran dan lingkungan.¹⁰ Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Irianti (2014) yang menyebutkan bahwa sebesar 64% dari mahasiswa kebidanan memiliki motivasi yang rendah dalam belajar.¹¹